Kegiatan Belajarku Hari Ini!

Hari/Tanggal :

Mata Pelajaran

Alokasi Waktu

BAHASA INDONESIA

Tujuan Pembelajaran : Dengan membaca, siswa mampu menggali isi teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah yang didengar dan dibaca.

Setelah membaca, siswa mampu menyajikan hasil penggalian informasi dari teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah secara lisan, tulis, dan visual dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.

Materi Pokok : Informasi penting dari teks ekplanasi dengan menggunakan kata baku dan kalimat efektif

Era globalisasi membuat banyak sekali produk asing yang beredar di Indonesia. Mulai dari produk elektronik, produk *fashion*, makanan, dan lain-lain. Sebagai warga negara Indonesia yang baik, tentu saja kita harus mencintai produk dalam negeri dibandingkan dengan produk luar negeri. Mengapa kita harus mencintai produk Indonesia?

Mari kita baca teks eksplanasi berikut ini!

Aku Cinta Produksi Indonesia

Lihat di sekitarmu. Perhatikan baju, sepatu olahraga, atau tas yang kamu dan temanmu gunakan. Tentu ada sebagian dari kalian yang memakai banyak barang-barang produksi luar negeri dengan berbagai merek terkenal. Terutama kalian yang tinggal di kota-kota besar. Apakah barang-barang yang kalian pakai ada yang dibuat di dalam negeri? Banyak lho, baju-baju, sepatu-sepatu, atau tas-tas produksi dalam negeri yang kualitasnya sama, bahkan lebih baik dari barang sejenis produksi luar negeri.

Globalisasi membawa kemudahan dalam pertukaran produk. Kemajuan teknologi memotong berbagai biaya yang dibutuhkan dalam pengiriman produk ke negara lain. Dahulu, untuk melindungi produk dalam negerinya dari serbuan produk negara lain, pemerintah memberlakukan pajak yang tinggi untuk produk impor. Oleh karena itu, dahulu produk impor tidak terjangkau oleh masyarakat luas. Harganya mahal. Hanya segelintir masyarakat yang mampu membelinya. Di era globalisasi, tuntutan perdagangan bebas antarnegara mengecilkkan kemungkinan untuk memberlakukan pajak yang tinggi. Akibatnya, produk dalam negeri harus rela bersaing dengan berbagai merek produk luar negeri.

Siapa yang dirugikan jika produk luar negeri lebih diminati oleh masyarakat? Tentunya para pengrajin kreatif dari berbagai pelosok negeri. Teman, kerabat, saudara, atau mungkin orang tua kita sendiri dapat menjadi pengrajin yang merugi. Era globalisasi membuat banyak sekali produk asing yang beredar di Indonesia. Sebagai warga negara Indonesia, kita harus mencintai produk dalam negeri. Mengapa kita harus mencintai produk Indonesia? Apa dampaknya bagi perekonomian Indonesia? Siapa yang dapat memelihara kelangsungan produksi dalam negeri? Tentu hanya kita, sang anak negeri. Sudah sepatutnya kita menghargai kreativitas saudara sendiri. Sehingga, ketika suatu hari kamu berbelanja di toko sepatu, dan dihadapkan pada pilihan sepatu buatan Indonesia atau sepatu buatan Amerika, mana yang akan kamu beli? Hanya anak Indonesia yang cinta produksi Indonesia yang akan memilih sepatu produksi dalam negeri.

Sumber: Buku Siswa Pembelajaran Tematik Kelas 6 Tema , Kemdikbud, 2018

Setelah membaca teks eksplanasi tersebut, Jawablah pertanyaan berikut!

1. Apa topik/gagasan utama teks bacaan tersebut?

.....

2. Bagaimana cara pemerintah melindungi produk dalam negeri dari serbuan produk luar negeri ?

.....

3. Mengapa produk dalam negeri harus rela bersaing dengan berbagai merek produk luar negeri?

.....

4. Siapa yang dirugikan jika produk luar negeri lebih diminati oleh masyarakat ?

.....

5. Bagaimana sikapmu ketika suatu hari kamu berbelanja di toko sepatu, dan dihadapkan pada pilihan sepatu buatan Indonesia atau sepatu buatan luar negeri?

.....

Berdasarkan teks *Aku Cinta Produksi Indonesia*, Temukan kosakata nonbaku yang ditemukan kemudian ubahlah menjadi kosakata baku!

Kosakata Nonbaku	Kosakata Baku

Berdasarkan teks *Aku Cinta Produksi Indonesia*, Temukan kalimat tidak efektif yang ditemukan kemudian ubahlah menjadi kalimat efektif!

Kalimat Tidak Efektif	Kalimat Efektif

Selanjutnya, silahkan anak-anak ceritakan kembali teks bacaan yang berjudul **Aku Cinta Produksi Indonesia** dengan kata dan kalimat sendiri menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif!

The image shows a writing template designed for children. It features a large, light-orange rectangular area with a purple double-line border. The top-left corner of this area is curled up like a scroll. The interior of the rectangle is filled with horizontal dashed lines to guide writing. At the bottom of the page, there is a colorful illustration of a landscape with rolling green hills, several green trees of different shapes, and a small blue sky. The entire page is set against a white background.

Kosakata baku

Kosakata baku adalah kosakata yang penulisannya telah sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Sebaliknya, kosakata non-baku adalah kosakata yang penulisannya tidak sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).

Kosakata baku wajib digunakan dalam tulisan, atau percakapan pada acara-acara formal. Kosakata non baku boleh digunakan dalam bahasa percakapan pada acara non-formal, seperti saat berbicara kepada teman dalam kehidupan sehari-hari.

Kalimat Efektif

Kalimat efektif adalah kalimat yang mengandung gagasan pembicara/ penulis yang terdiri atas kata-kata yang mempunyai unsur SPOK (Subjek, Predikat, Objek, Keterangan).

Kalimat yang efektif mengungkapkan gagasan sehingga mudah dipahami. Hemat, tidak menuliskan kata yang bermakna sama.

Ciri-ciri kalimat efektif, yaitu:

1. Memiliki unsur penting atau pokok (minimal unsur subjek dan predikat),
2. Menggunakan struktur bahasa yang tepat,
3. Memenuhi kaidah ejaan yang berlaku,
4. Menggunakan pilihan kata (diksi) yang tepat dan sesuai kebutuhan.